

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Angka kejadian penderita stroke di RS Ade Moehammad Djoen Sintang Kal-Bar periode Januari-Desember 2012 adalah sebesar 204 kasus. Dari 204 kasus ini didapatkan penderita stroke iskemik adalah sebesar 167 kasus (81,86%), sedangkan penderita stroke perdarahan adalah sebesar 37 kasus (18,14%).
2. Gambaran karakteristik demografi penderita stroke di RS Ade Moehammad Djoen Sintang Kal-Bar periode Januari-Desember 2012 adalah sebagai berikut:
 - a. Kelompok usia terbanyak pada stroke iskemik adalah 56-65 tahun dengan jumlah 51 (30,54%) kasus, pada stroke perdarahan adalah 46-55 tahun dengan jumlah 13 kasus (35,14%).
 - b. Jenis kelamin laki-laki lebih banyak menderita stroke, dengan stroke iskemik sebesar 104 kasus (62,28%) dan stroke perdarahan sebesar 19 kasus (51,35%).
 - c. Masyarakat dengan sosial ekonomi menengah ke bawah lebih cenderung menderita stroke baik stroke iskemik maupun stroke perdarahan, stroke iskemik sebanyak 86 kasus (51,50%) dan stroke perdarahan 21 kasus (56,76%).
3. Gambaran penderita stroke berdasarkan faktor risiko didapatkan bahwa faktor risiko tersering adalah hipertensi dengan jumlah 201 kasus atau sebesar (67,45%).
4. Gambaran angka mortalitas penderita stroke di RS Ade Moehammad Djoen Sintang Kal-Bar periode Januari-Desember 2012 didapatkan bahwa angka mortalitas tinggi pada stroke perdarahan dengan jumlah 33 kasus atau sebesar (54,10%) dan stroke iskemik sebanyak 28 kasus atau sebesar (45,90%).

5.2 Saran

1. Meningkatkan penyuluhan kesehatan, edukasi, maupun konseling kepada masyarakat tentang stroke, pencegahan dini terhadap stroke, pencegahan untuk terjadinya stroke berulang sehingga angka kejadian stroke bisa lebih ditekan dan dikurangi.
2. Sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai stroke dengan menggunakan metode analisis statistik sehingga diharapkan dapat menunjukkan hasil yang lebih akurat.